Soal

- 1. Selain Software dan Hardware yang menyusun sebuah komputer, terdapat istiliah *Brainware*. Jelaskan dan beri contoh Brainware tersebut!
- 2. Tuliskan 3 perbedaan antara *General Purpose Computer* dan *Special Purpose Computer*!
- 3. Tuliskan 2 perbedaan antara Notebook, Netbook dan PC Tablet!
- 4. Tuliskan hardware apa saja yang digunakan dalam *Teleconverence*!
- 5. Tuliskan 3 keuntungan dan kerugian membeli komputer build-up dan komputer rakitan!

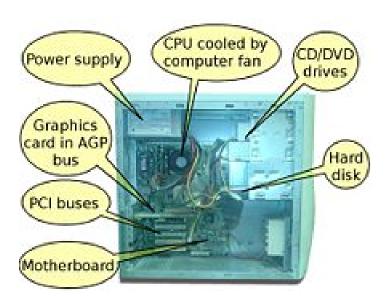
BAB IV

PERANGKAT KERAS SISTEM UTAMA

Sistem utama yang sering disebut cpu merupakan bagian paling vital dari suatu komputer. Di dalam sistem yang terbungkus casing inilah semua data diproses mulai dari data diterima sampai dikeluarkan lagi sesuai instruksi yang diberikan.

Sistem utama ini terdiri dari:

- Motherboard
- CPU
- Memori
- Media Penyimpanan
- Casing+Power Supply



Gambar 4.1. Isi dari Sistem Utama

1. MOTHERBOARD

Motherboard (MB) adalah bodi/mainframe dari komputer yang menghubungkan semua komponen. Komponen dalam MB ada yang bersifat lepasan dan paten(on-board). Motherboard memiliki bentuk yang paten (form faktor) berupa ukuran dan posisi lubang cpu, baut, i/o yang standart.

MB terdiri dari minimal:

- Soket(/slot) tempat untuk CPU
- Slot untuk memori
- Slot untuk kartu tambahan (VGA, Sound Card, Modem, dll)
- Chipset untuk mengatur data dari/ke CPU, memori dan periperal
- ROM
- Clock generator
- Koneksi Listrik dan jaringannya
- I/O konektor (mouse, keyboard, dll)

Periperal Terintegrasi.

Untuk menghemat biaya dan ukuran motherboard maka banyak komponen yang dibuat terintegrasi dalam motherboard yang dikenal dengan istilah **small form factor**.

Periperal Terintegrasi antara lain:

- Disk controller untuk FD, PATA, SATA dan RAID
- Vga (Intel, ATI, Nvidia)
- Sound card
- Ethernet network controller 10/100/1G
- Port (Serial, Paralel, PS/2, USB, InfraRed)
- Sensor temperatur, kecepatan fan, voltase.
- Expansion Slot (Slot untuk tambahan peralatan)

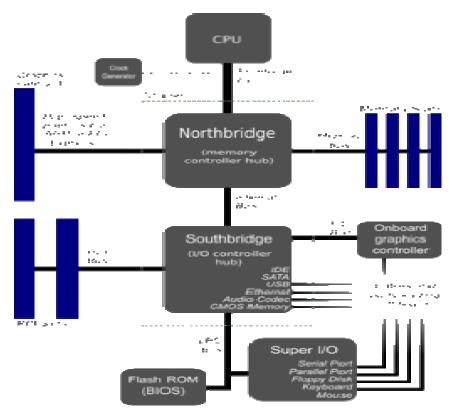
Motherboard memiliki dua chipset utama, yaitu:

a. Northbridge

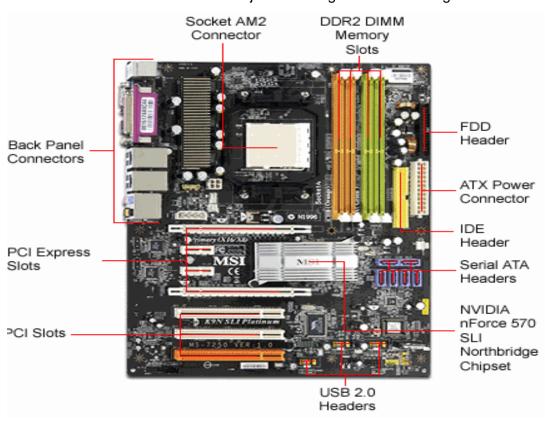
Fungsi utamanya mengatur lalu-lintas data dari/ke CPU dan memori

b. Southbridge

Fungsi utamanya mengatur lalu-lintas data dari/ke I/O



Gambar 4.2. Area kerja Northbridge dan Southbridge



Gambar 4.3. Motherboard untuk Prosesor AMD



Gambar 4.4. Motherboard untuk Prosesor Intel



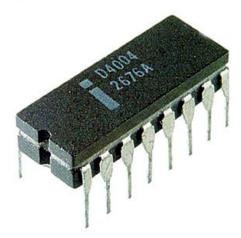
Gambar 4.5. Motherboard dengan Dual Prosesor

Motherboard yang didesain untuk server biasanya memiliki lebih dari 1 soket untuk CPU seperti Gambar 4.5.

2. CPU (CENTRAL PROCESSING UNIT) / PROSESOR

a. Sejarah

Prosesor atau microprocessor pertama kali diproduksi oleh Intel yaitu 4004 pada tahun 1970 untuk kalkulator. Pada tahun 1971, Intel mengeluarkan 8-bit 8080, mikroprosesor *general purpose* pertama. Digunakan pada MITS Altair 8800, komputer pribadi (PC) pertama. Dengan harga yang murah, Altair membuktikan komputer dapat digunakan di rumah (sebelumnya komputer hanya digunakan di universitas, angkatan bersenjata dan instansi besar). Keberhasilan ini diikuti oleh produsen lain seperti Motorolla 6800, WDC dan lain-lain.



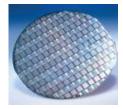
Gambar 4.6 Chip Intel 4004

Mikroprosesor 16-bit pertama diperkenalkan oleh National Semiconductor IMP-16 di tahun 1973. Intel mengeluarkan 8086 yang merupakan keluarga x86 pertama dan menjadi kekuatan sebagian besar PC. Kemudian diikuti 8088, 80186, 80286, 80386, 80486. Produsen lainnya yang berhasil termasuk AMD dan Cyrix. Arsitektur microprosesor terus berkembang menjadi 32-bit dan 64-bit.

Microprosesor terus berkembang dengan dengan pendekatan penambahan prosesor. Dimulailah era multi core. Prosesor multi core adalah chip tunggal yang mengandung lebih dari satu inti mikroprosesor. Dimulai dengan dual core, kini terus berkembang hingga 6 core.

b. Teknologi

Prosesor memiliki memori sendiri yang disebut *cache* yang menyatu dengan prosesor. Di dalam prosesor terdapat chip yang disebut *microprocessor*. Chip ini terdiri dari jutan transistro mikro yang terangkai pada *silicon wafer*.



Gambar 4.7 Silicon Wafer

Prosesor menghasilkan panas tinggi bahkan ada yang sanggup untuk menggoreng telor, karena itu diperlukan cooler(heatsink+fan). Prosesor memiliki bentuk, arsitektur yang berbeda-beda untuk tiap jenisnya. Ada yang berupa slot dan soket, pin dan non-pin.

c. Penggunaan Prosesor

Sebagian besar prosesor dibuat untuk komputer, baik desktop, laptop, server atau mainframe. Di pasar ini hanya ada dua produsen yang terus bersaing, yaitu Intel dan AMD.

Persaingan paling ketat ada pada prosesor desktop. Prosesor untuk Laptop masih dikuasai oleh Intel dengan Prosesor Atom. Untuk kelas server dan mainframe prosesor yang digunakan adalah Xeon dan biasanya dalam satu sistem komputer terpasang lebih dari 1 prosesor.

Selain untuk komputer, prosesor juga digunakan dibanyak peralatan, misalnya :

- Microcontroller
- Data Signal Processor (DSP)
- Graphics Processing Unit (GPU)
- Handphone/Smartphone/PDA

Di bidang ini banyak produsen yang bersaing seperti Samsung, Motorolla dan Intel sendiri.

Tabel 6.1 Keluarga Prosesor Intel

	KB					2.33 GHz	
12 MB	6x256	12.8 GT/s	Six	32 nm	LGA1366	1.6 GHz -	Intel Core i9
MB	KB				LGA 1366	3.33 GHz	
8-8W9	4×256	4.8 GT/s, 6.400 GT/s	Quad	45 nm	LGA 1156,	1.6 GHz-	Intel Core i7
MB			Quad		LGA 1366	3.46 GHz	
4 MB-8	256 KB	2.5 GT/s	Dual,	32 nm, 45 nm	LGA 1156,	1.06 GHz -	Intel Core i5
MB						3.06 GHz	
3 MB - 4	•	-	Dual	32 nm	LGA 1156	2.4 GHz -	Intel Core i3
	12 MB	1066 MHz, 1333 MHz, 1600 MHz	Dual, Quad		SocketP, SocketJ, SocketT	3.33 GHz	
	1 MB -	533 MHz, 667 MHz, 800 MHz,	Single,	45 nm, 65 nm	SocketM,	1.06 GHz -	Intel Core 2
						2.33 GHz	
	2 MB	533 MHz, 667 MHz	Single, Dual	65 nm	SocketM	1.06 GHz -	Intel Core
							Dual-Core
	2 MB	1066 MHz	Dual	nm	SocketP, SocketT	2.93 GHz	Pentium
	- 8M T	533 MHz, 667 MHz, 800 MHz,	Single,	32 nm, 45 nm, 65	Socket M,	1.33 GHz -	Intel
	2 MB					2,266 GHz	
	1 MB -	400 MHz, 533 MHz	Single	90 nm, 130 nm	Socket 479	-zHM 008	Pentium M
	MB						Edition
MB	-1024				SocketT	3.73 GHz	Extreme
0 KB-2	512 KB	800 MHz, 1066 MHz	Single	90 nm, 130 nm	Socket 478,	3.2 GHz-	Pentium 4
	-2 MB	1066 MHz		nm, 180 nm	Socket 478, Socket T	3.8 GHz	
	256 KB	400 MHz, 533 MHz, 800 MHz,	Single	65 nm, 90nm, 130	Socket 423,	1.3 GHz-	Pentium 4
	MB	MHz, 1333 MHz, 1600 MHz	Six	nm, 250 nm	SocketB		
16 MB	-16	MHz, 667 MHz, 800 MHz, 1066	Dual, Quad,	nm, 130 nm, 180	SocketM, SocketJ, SocketT,	3.8 GHz	
4 MB -	256 KB	100 MHz, 133 MHz, 400 MHz, 533	Single,	45 nm, 65 nm, 90	Slot 2, Socket 603, Socket 604,	400 MHz-	IntelXeon
				nm, 250 nm	495, Socket M, Socket T		
	1 MB	MHz, 533 MHz, 800 MHz		nm, 130 nm, 180	Socket 478, Socket 479, Socket	3,6 GHz	Celeron
_	0 KB -	66 MHz, 100 MHz, 133 MHz, 400	Single, Dual	45 nm, 65 nm, 90	Slot1, Socket370,	266 MHz-	Intel
	-1 MB				PBGA441	2 GHz	
	512 KB	400 MHz, 533 MHz, 667 MHz	Single, Dual	45 nm	PBGA437	-zHM 008	IntelAtom
Cache	Cache		Core				
ы	12	Bus Speed	Jumlah	Fabrikasi	Socket	Clock Speed	Prosesor

Tabel 6.2 Keluarga Prosesor AMD

Clock Speed Socket nm Fabrikasi nm Jumlah Core Bus Speed L2 Cache Cache Core Core Core Core Core Core Core Cache Ca	6144	512	1800 MHz, 2000 MHz	Quad	45	Socket AM2+, Socket	2,5 GHz – 3,4 GHz	PhenomII
Prosesor Clock Speed Socket fmm Fabrikasi chem Jumlah chem Bus Speed carbe L2 carbe AMDK5 75 MHz – 133 MHz Socket5, Socket7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz	2048	512	1600 MHz, 1800 MHz, 2000 MHz	Quad	65	Socket AM2+	1,8 GHz - 2,0 GHz	Phenom
Prosesor Clock Speed Socket nm Fabrikasi Jumlah Core Bus Speed Core L2 Cache Cache AMDK5 75 MHz-133 MHz Socket5, Socket7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6 166 MHz-300 MHz Socket7 350, 250 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6-1 166 MHz-550 MHz SocketA 250, 180 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - Athlon MR-1 1000 MHz-1400 Slot A, Socket A 180 Single 130 MHz, 166 MHz, 95 MHz, 97 MHz, 100 0,128 Athlon MR-1 1,33 GHz - 2,33 GHz Socket A 180, 130 Single 130 MHz, 166 MHz, 200 MHz 256 Athlon XP-1 1,4 GHz - 2,2 GHz Socket A 180, 130 Single 100 MHz, 133 MHz 512 Opteron 1,5 GHz - 2,2 GHz Socket A 130 Single 100 MHz, 133 MHz 512 Opteron 1,5 GHz - 2,6 GHz Socket 1939, Socket 939, So	2048	256 - 512	1000 MHz	Quad	65	SocketF, SocketAM2	1,7 GHz – 2,5 GHz	Opteron
Prosesor Clock Speed Socket nm Fabrikasi Lumlah (core) Jumlah (core) Bus Speed L2 carbe (arbe) AMDK5 75 MHz – 133 MHz Socket 5, Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6 166 MHz – 300 MHz Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6-1 166 MHz – 300 MHz Socket 7 390, 250 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6-2 166 MHz – 300 MHz Socket 7 390, 250 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - Athlon N 1000 MHz – 1000 MHz Socket A 180, 130 Single 100 MHz 256 Athlon XP 1,3 GHz – 2,2 GHz Socket A 180, 130 Single 100 MHz, 133 MHz 256 Athlon XP 1,4 GHz – 2,2 GHz Socket A 130 Single 100 MHz, 133 MHz 256 Sempron 1,5 GHz – 2,2 GHz Socket AM2, Socket 393 Socket 1939, Socket 1939 Single 100 MHz, 133 MHz 256 Sempron 1,5 GHz – 2,3 GHz		512			20,00	000000	1,00012 2,00012	X2
Prosesor Clock Speed Socket nm Fabrikasi Jumlah Lore Bus Speed L2 carbe (ABMD K5) AMDK5 75 MHz – 133 MHz Socket 5, Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK65 166 MHz – 300 MHz Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK65 166 MHz – 300 MHz Socket 7 350, 250 Single 50 MHz, 60 MHz, 60 MHz - AMDK65 166 MHz – 300 MHz Socket 7 250, 180 Single 50 MHz, 95 MHz, 97 MHz, 100 0,128 Athlon MHz 1000 MHz – 2,33 GHz Socket A 180, 130 Single 130 MHz, 166 MHz, 200 MHz 256 Duron 1,3 GHz – 2,2 GHz Socket A 180, 130 Single 100 MHz, 133 MHz 256 Athlon XP 1,4 GHz – 2,2 GHz Socket A 130 Single 100 MHz, 133 MHz 256 Sempron 1,5 GHz – 2,2 GHz Socket AM2, Socket 939,	T	256 -	800 MH2	ا ا	90 65	Socket S1	1 6 GHz = 2 3 GHz	Turion 64
Prosesor Clock Speed Socket (Ambus) Fabrikasi (Ambus) Jumlah (Core) Bus Speed (Core) L2 (Care) Core KB Adhe Core Core KB Core KB Adhe Core KB Adhe Core KB Adhe Core KB Adhe Core Core KB Adhe Core		512 - 1024	800 MHz	Single	90	Socket 754	1,6 GHz – 2,4 GHz	Turion 64
Prosesor Clock Speed Socket nm Fabrikasi nm Jumlah Core Bus Speed L2 Cache Cache AMD K5 75 MHz – 133 MHz Socket 5, Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMD K6 166 MHz – 300 MHz Socket 7 250, 180 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - Athlon 1000 MHz-1400 Slot A, Socket A 180 Single 100 MHz 50 MHz, 100 0,128 Athlon XP 1,33 GHz – 2,33 GHz Socket A 180,130 Single 130 MHz, 156 MHz, 200 MHz 256 - Duron 600 MHz – Socket A 180,130 Single 133 MHz, 166 MHz, 200 MHz 256 - Athlon XP – 1,4 GHz – 2,2 GHz Socket A 180,130 Single 130 MHz, 133 MHz 256 - Athlon XP – 1,4 GHz – 2,2 GHz Socket A 180,130 Single 100 MHz, 133 MHz 256 - M 1,8 GHz Socket A 180,130 Single 100 MHz, 133 MHz 256 - MH 1,6 GHz – 2,2 GHz Socket A <td></td> <td>512 - 1024</td> <td>800 MHz</td> <td>Single</td> <td>130, 90</td> <td>Socket754</td> <td>1,6 GHz – 2,6 GHz</td> <td>Athlon Mobile 64</td>		512 - 1024	800 MHz	Single	130, 90	Socket754	1,6 GHz – 2,6 GHz	Athlon Mobile 64
Prosesor Clock Speed Socket Speed Fabrikasi nm Jumlah Core Bus Speed Cocket L2 Cache RM AMDK5 75 MHz – 133 MHz Socket 5, Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 60 MHz, 60 MHz		1024						X2
Prosesor Clock Speed Socket Lock Speed Fabrikasi Locket Speed Jumlah Locket Locket Speed Bus Speed Rocket Speed Locket Speed Rocket Speed L2 Cache Rocket Speed Rocket		256 -	1000 MHz	Dual	90, 65	Socket 939, Socket AM2	2,0 GHz - 3,2 GHz	Athlon 64
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi nm Jumlah Core Bus Speed L2 Cache RB AMDK5 75 MHz – 133 MHz Socket5, Socket7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6 166 MHz – 300 MHz Socket7 250, 180 Single 50 MHz, 66 MHz - AMDK6 166 MHz – 350 MHz Super Socket 7 250, 180 Single 50 MHz, 66 MHz - AMDK6 166 MHz – 350 MHz Super Socket 7 250, 180 Single 50 MHz, 66 MHz - AMDK6 1000 MHz – 1400 Slot A, Socket A 180 Single 66 MHz, 95 MHz, 97 MHz, 100 0,128 Athlon NP 1,33 GHz – 2,33 GHz Socket A 180, 130 Single 100 MHz 256 Duron 600 MHz Socket A 180, 130 Single 100 MHz, 133 MHz 512 Athlon XP 1,8 GHz Socket A 180, 130 Single 100 MHz, 133 MHz 512 Athlon XP 1,4 GHz – 2,2 GHz Socket A 130 Single 10		1024				Socket AM2		
Prosesor Clock Speed Socket Inm Fabrikasi Pam Jumlah Core Bus Speed L2 Cache RB AMD K5 75 MHz – 133 MHz Socket 5, Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - KB AMD K6 166 MHz – 300 MHz Socket 7 350, 250 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz -		512 -	800 MHz - 1000 MHz	Single	130, 90, 65	Socket 754, Socket 939,	2,0 GHz - 2,8 GHz	Athlon 64
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi nm Jumlah Core Bus Speed 12 Cache RB AMDK5 75 MHz – 133 MHz Socket5, Socket7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6 166 MHz – 300 MHz Socket7 250, 180 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6-2 166 MHz – 550 MHz Super Socket 7 250, 180 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - Athlon NP- 1,000 MHz-1400 Slot A, Socket A 180 Single 100 MHz 256 Athlon XP 1,33 GHz – 2,33 GHz Socket A 180, 130 Single 133 MHz, 166 MHz, 200 MHz 256 - 512 Duron 600 MHz – 2,2 GHz Socket A 180, 130 Single 100 MHz, 133 MHz 64 Athlon XP- 1,4 GHz – 2,2 GHz Socket A 130 Single 100 MHz, 133 MHz 256 - 512 Athlon XP- 1,4 GHz – 2,2 GHz Socket A 130 Single 100 MHz, 133 MHz 512 512 Socket A 130 Single		1024	800 MHz - 1000 MHz	Single, Dual	90	Socket 939, Socket 940, Socket AM2, Socket F	1,3 GHz – 3,0 GHz	Opteron
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi Jumlah Core Bus Speed L2 Cache RB AMDK5 75 MHz – 133 MHz Socket 5, Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6-2 166 MHz – 300 MHz Socket 7 250, 180 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6-2 166 MHz – 550 MHz Super Socket 7 250, 180 Single 66 MHz, 95 MHz, 97 MHz, 100 0,128 Athlon 1000 MHz – 1400 Slot A, Socket A 180 Single 100 MHz 256 Athlon XP 1,33 GHz – 2,33 GHz Socket A 180,130 Single 133 MHz, 166 MHz, 200 MHz 256 Duron 600 MHz – Socket A 180,130 Single 130 MHz, 133 MHz 64 Athlon XP 1,8 GHz – 2,2 GHz Socket A 130 Single 100 MHz, 133 MHz 512 Athlon XP 1,4 GHz – 2,2 GHz Socket A 130 Single 100 MHz, 133 MHz 512 Athlon XP 1,4 GHz – 2,2 GHz Socket A 130 <td< th=""><td></td><td>512</td><td></td><td>Singin</td><td>130</td><td>OCKELL</td><td>1,5 GHZ - 2,2 GHZ</td><td>Semprom</td></td<>		512		Singin	130	OCKELL	1,5 GHZ - 2,2 GHZ	Semprom
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi Jumlah Core Bus Speed L2 Cache Cache (AB) AMD K5 75 MHz – 133 MHz Socket 5, Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMD K6-2 166 MHz – 300 MHz Socket 7 250, 180 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMD K6-2 166 MHz – 550 MHz Super Socket 7 250, 180 Single 66 MHz, 95 MHz, 97 MHz, 100 0,128 Athlon 1000 MHz-1400 Slot A, Socket A 180 Single 100 MHz 256 Athlon XP 1,33 GHz – 2,33 GHz Socket A 180,130 Single 133 MHz, 166 MHz, 200 MHz 256 - Duron 600 MHz – Socket A 180,130 Single 100 MHz, 133 MHz 512 - Athlon XP – 1,4 GHz – 2,2 GHz Socket A 130 Single 100 MHz, 133 MHz 56 - Athlon XP – 1,4 GHz – 2,2 GHz Socket A 130 Single 100 MHz, 133 MHz 56 -	T	310		2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	200	Socio+A	1000000	S
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi nm Jumlah Core Bus Speed L2 Cache Cache Cache Cache AMD K5 75 MHz – 133 MHz Socket 5, Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - KB AMD K6-2 166 MHz – 550 MHz Super Socket 7 250, 180 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - 0,128 Athlon 1000 MHz-1400 Slot A, Socket A 180 Single 100 MHz 100 MHz, 97 MHz, 100 0,128 Athlon XP 1,33 GHz – 2,33 GHz Socket A 180,130 Single 133 MHz, 166 MHz, 200 MHz 256 - 512 Duron 600 MHz – 4 Socket A 180,130 Single 100 MHz, 133 MHz 256 - 512		256 - 513	100 MHz, 133 MHz	Single	130	SocketA	1,4 GHz – 2,2 GHz	Athlon XP-
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi Jumlah Bus Speed L2 AMDK5 75 MHz –133 MHz Socket 5, Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6-2 166 MHz – 300 MHz Socket 7 250, 180 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6-2 166 MHz – 550 MHz Super Socket 7 250, 180 Single 66 MHz, 95 MHz, 97 MHz, 100 0,128 Athlon 1000 MHz-1400 Slot A, Socket A 180 Single 100 MHz 100 MHz, 95 MHz, 97 MHz, 100 256 Athlon XP 1,33 GHz – 2,33 GHz Socket A 180,130 Single 133 MHz, 166 MHz, 200 MHz 256 - Duron 600 MHz – Socket A 180,130 Single 100 MHz, 133 MHz 256 -							1,8 GHz	
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi Jumlah Bus Speed L2 AMDK5 75 MHz – 133 MHz Socket5, Socket7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6-2 166 MHz – 300 MHz Socket7 350, 250 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6-2 166 MHz – 550 MHz Super Socket 7 250, 180 Single 66 MHz, 95 MHz, 97 MHz, 100 0,128 Athlon 1000 MHz-1400 Slot A, Socket A 180 Single 100 MHz 100 MHz, 200 MHz 256 - Athlon N/P 1,33 GHz – 2,33 GHz Socket A 180,130 Single 133 MHz, 166 MHz, 200 MHz 256 - 512 180 180,130 Single 133 MHz, 166 MHz, 200 MHz 256 -		64	ω	Single	180, 130	SocketA	-2HM 009	Duron
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi Jumlah Bus Speed L2 AMDK5 75 MHz – 133 MHz Socket 5, Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6-2 166 MHz – 300 MHz Socket 7 350, 250 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6-2 166 MHz – 550 MHz Super Socket 7 250, 180 Single 66 MHz, 95 MHz, 97 MHz, 100 0,128 Athlon 1000 MHz-1400 Slot A, Socket A 180 Single 100 MHz 100 MHz 256 Athlon XP 1.33 GHz – 2.33 GHz Socket A 180.130 Single 133 MHz 133 MHz 256		512		c				
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi Jumlah Bus Speed L2 AMDK5 75 MHz –133 MHz Socket5, Socket7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz AMDK6-2 166 MHz – 300 MHz Socket7 350, 250 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz AMDK6-2 166 MHz – 550 MHz Super Socket7 250, 180 Single 66 MHz, 95 MHz, 97 MHz, 100 0,128 Athlon 1000 MHz-1400 Slot A, Socket A 180 Single 100 MHz 256		256 -	133 MHz, 166 MHz, 200 MHz	Single	180, 130	SocketA	1,33 GHz - 2,33 GHz	Athlon XP
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi Jumlah Bus Speed L2 AMDK5 75 MHz – 133 MHz Socket 5, Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6 166 MHz – 300 MHz Socket 7 350, 250 Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6-2 166 MHz – 550 MHz Super Socket 7 250, 180 Single 66 MHz, 95 MHz, 97 MHz, 100 0,128 AMD K6-2 166 MHz – 550 MHz Super Socket 7 250, 180 Single 66 MHz, 95 MHz, 97 MHz, 100 0,128		256	100 MHz	Single	180	Slot A, Socket A	1000 MHz-1400 MHz	Athlon
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi Jumlah Bus Speed L2 AMD K5 75 MHz – 133 MHz Socket 5, Socket 7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMD K6-2 166 MHz – 550 MHz Super Socket 7 250.180 Single 50 MHz, 95 MHz, 97 MHz, 100 0.128			MHz	0,7				
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi Jumlah Bus Speed L2 AMDK5 75 MHz – 133 MHz Socket5, Socket7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz - AMDK6 166 MHz – 300 MHz Socket7 350, 250 Single 50 MHz, 60 MHz, 60 MHz -		0.128	66 MHz 95 MHz 97 MHz 100	Single	250.180	SuperSocket7	2HW 055 - 2HW 991	AMDK6-2
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi Jumlah Bus Speed L2 nm Core KB AMDK5 75 MHz – 133 MHz Socket5, Socket7 500 nm, 350 nm Single 50 MHz, 60 MHz, 66 MHz -			50 MHz, 60 MHz, 66 MHz	Single	350, 250	Socket7	2HW 008-ZHW 991	AMDK6
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi Jumlah Bus Speed L2 nm Core Cache KB		•	50 MHz, 60 MHz, 66 MHz	Single	500 nm, 350 nm	Socket5, Socket7	75 MHz -133 MHz	AMDK5
ProsesorClock SpeedSocketFabrikasiJumlahBus SpeedL2nmCoreCache		KB						
Prosesor Clock Speed Socket Fabrikasi Jumlah Bus Speed L2	Cac	Cache		Core	nm		,	
	ы	12	Bus Speed	Jumlah	Fabrikasi	Socket	Clock Speed	

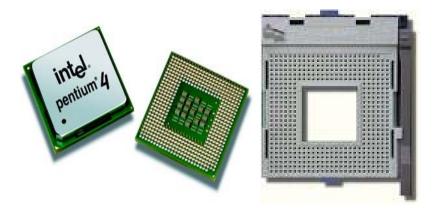
d. System Bus

Dalam sistem komputer terdapat yang disebut bus. Bus adalah jalur/kabel yang berfungsi untuk mentransfer data dalam sistem komputer. Pada motherboard, bus merupakan jalur yang menghubungkan bagian-bagian sistem komputer seperti CPU, port I/O, chipset.

Bus dikendalikan oleh CPU dan dapat dibedakan berdasarkan informasi yang dibawa, yaitu :

- o Bus Data, untuk melewatkan data
- o Bus Alamat, yang melewatkan alamat dari suatu data
- Bus Kontrol, untuk melewatkan sinyal kontrol agar jalur bus yang melewatkan data atau alamat oleh peralatan yang berbeda tidak saling bertabrakan.

Sebuah komputer dengan bus 16 bit mampu mentranfer 16 bit data pada suatu waktu.



Gambar 4.8 Prosesor P4 pin



Gambar 4.9 Prosesor LGA P4 non-pin

3. MEMORI

Komponen utamanya adalah IC yang membuatnya menjadi penyimpanan dengan kecepatan akses tinggi. Ukuran unjuk kerja memori ditentukan oleh : Access Time, Memori Cycle Time, Transfer Rate Memori terbagi atas :

ROM (Read Only Memory)

Isinya tidak dapat dihapus begitu saja. Biasnya digunakan untuk menyimpan BIOS (Basic Input/Output System).

RAM (Random Access Memory)

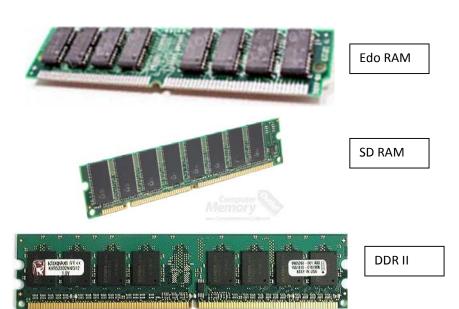
Data dalam RAM akan hilang bila komputer dimatikan. RAM berfungsi menyimpan program yang sedang berjalan.

Berdasarkan teknologinya RAM terbagi dua, yaitu :

- DRAM (Dynamic RAM)
- SRAM (Static RAM)

Tipe RAM yang lain antara lain:

EDO DRAM : Extended Data Output
 SDRAM : Synchronous DRAM
 DDR SDRAM : Double Data Rate
 Sodim : Memori untuk Laptop





SODIM



DDR III



RAMBUS

Gambar 4.10 Macam-macam Memori

Flash Memory

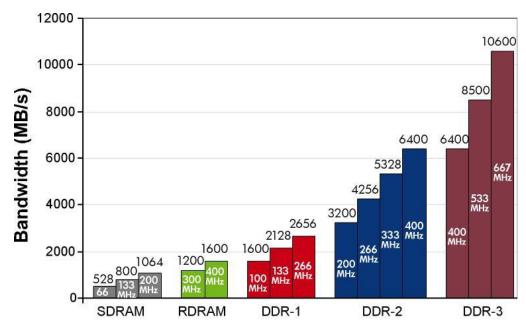
Model memori yang banyak dipakai sebagai media penyimpanan eksternal.dan mobile. Flash memori memiliki ukuran yang besar hingga 160GB tetapi terhitung lambat dibanding RAM atau ROM.

Cache Memory

Memori yang terdapat di dalam prosesor. Merupakan memori yang berhubungan langsung dengan prosesor dan merupakan memori dengan kecepatan paling tinggi dalam satu sistem.

Memori berdasarkan pemasangan chip memori dapat digolongkan menjadi :

- DIMM (Dual In-line Memory Module)
 Modul chip memori dipasang pada kedua sisi papan sirkuit (PCB).
- SIMM (Single In-line Memory Module)
 Modul chip memori dipasang pada salah satu sisi papan sirkuit .



Gambar 4.11 Perbandingan Bandwidth SDRAM dan SDRAM Lanjut

Tabel 6.3. DDR SDRAM technologies

Туре	Nama Komponen	Nama Modul	Bus speed	Bandwidth
DDR-1	DDR200	PC1600	100 MHz	1.6 GB/s
	DDR266	PC2100	133 MHz	2.1 GB/s
	DDR333	PC2700	166 MHz	2.7 GB/s
	DDR400	PC3200	200 MHz	3.2 GB/s
DDR-2	DDR2-400	PC2-3200R	200 MHz	3.2 GB/s
	DDR2-533	PC2-4300	266 MHz	4.3 GB/s
	DDR2-667	PC2-5300	333 MHz	5.3 GB/s
	DDR2-800	PC2-6400	400 MHz	6.4 GB/s
DDR-3	DDR3-800	PC3-6400	400 MHz	6.4 GB/s
	DDR3-1066	PC3-8500	533 MHz	8.5 GB/s
	DDR3-1333	PC3-10600	667 MHz	10.6 GB/s
	DDR3-1600	PC3-12800	800 MHz	12.8 GB/s

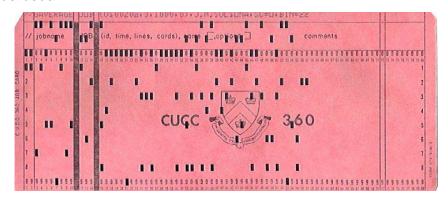
4. MEDIA PENYIMPANAN

Media penyimpanan memiliki sejarah panjang. berkut

a. Punched Card / Kartu Berlubang

Media paling tua yang diketahui adalah dari 1725 dan dibuat oleh Basile Bouchon menggunakan pelubang untuk baju. Tetapi pola yang benar untuk penyimpanan data tercatat 23 Sep 1884 by Herman Hollerith.

Gambar 4.8 dibawah merupakan kartu 90 kolom dan hanya menyimpan sedikit data dengan pola penyimpanan yang berbeda untuk mesin yang berbeda.



Gambar 4.12 IBM Punch Card

Penggunaan kertas tape pertama diketahui 1846 oleh Alexander Bain penemu mesin fax dan printer telegraph.

Ada dua macam kertas tape, yaitu:

- 1. Roled Tape/Tape Rol
- 2. Fanfold Tape/Tape lipat

Setiap baris tape merepresentasikan satu karakter. Dengan metode lipat dapat menyimpan data lebih banyak dibanding kartu berlubang. Penggunaanya adalah untuk menyimpan pesan telegram, minikomputer, mesin otomatis, kriptografi.



Gambar 4.13 Tape Lipat



Gambar 4.14 Tape Rol

Kekurangan:

- Reliability
- Rewinding
- Penyimpanan sedikit.

Kelebihan

- Ketahanan (Longevity)
- Mudah dibaca (Human Accessibility)

b. Selectron Tube / Tabung Selektron

Tahun 1946 RCA mengembangkan tabung Selektron yang merupakan memory komputer awal dan berukuran 10 inchi dan dapat menyimpan 4096 bit. Karna sangat mahal maka ketersediaannya di pasar sangat jarang.



Gambar 4.15 Selectron Tube

c. Magnetic Tape / Pita Magnetik

Pada tahun 1950an tape magnetik pertama digunakan oleh IBM untuk menyimpan data. Satu rol tape dapat menyimpan data setara 10.000 kartu berlubang sehingga menjadi sangat populer dan sukses hingga pertengahan tahun 1980an.

Kemampuan menyimpannya adalah 128 karakter/inchi pada 8 tingkat. Penggunaannya berkembang luas meliputi bidang Audio, Video dan Komputer. Hingga saat ini tape masih merupakan pilihan untuk menyimpan data khususnya untuk keperluan backup. Kapasitas penyimpanan hingga tahun 2007 adalah 1 TB.



Gambar 4.16 Pita Magnetik

d. Magnetic Drum / Drum Magnetik

Drum magnetik ini memiliki ukuran 16 inchi dengan kecepatan 12.500 putaran/menit. Digunakan oleh komputer IBM 650 untuk menyimpan 10.000 karakter. Panjang 16 inchi dan berputar 12.500 putaran per menit. Digunakan pada komputer IBM 650 dan menyimpan 10.000 karakter.



Gambar 4.17 Drum Magnetik

e. Floppy Disk

Diperkenalkan pertama kali 1969. Berukuran 8 inchi dapat menyimpan 80kb data (hanya bias dibaca/read only). 4 tahun kemudian 1973 berkembang mampu menyimpan hingga 256kb dan dapat menulis data baru berulang kali.

Ada banyak sekali varian dari floppy disk tetapi yang paling terkenal adalah ukuran 5¼ inchi menampung 1.2 Mb dan 3¼ inchi menampung 1.44 Mb. Selain itu untuk bisa mengaksesnya dibutuhakan Floppy Disk Drive sesuai ukuran Floppy Disknya.

Pada perkembangannya dibuat media penyimpanan dengan ukuran dan bentuk yang mirip dengan Floppy Disk 3¼" yang disebut Zip Drive dengan kapasitas hingga 250 Mb. Hanya saja kurang laku di pasaran.



Gambar 4.18 Floppy Disk 51/4" dan 31/4"

f. Hard Disk

Hard Drive/Hard Disk pertama dikeluarkan oleh IBM untuk komputer 305 RAMAC pada 1956. Komputernya 'jelek' tetapi merupakan revolusi dalam media penyimpanan karna dapat menyimpan hingga 4.4MB data (5 juta karakter) yang merupakan jumlah sangat besar waktu itu. Data disimpan dalam 50 disk magnetik 24".

Hard Disk terus diproduksi dan dikembangkan hingga saat ini. Kapasitas untuk desktop umumnya hingga 120 dan 300 GB dengan 7200 RPM (Rotasi per Menit). Hard disk saat ini mencapai kapasitas 1 TB 15.000 RPM.

Ukuran umum untuk desktop adalah 3,5" sedangkan untuk laptop (PCMCI) 1,3" – 1,8"

Teknologi transfer data hard disk juga bermacam-macam seperti :

PATA (Paralel Advanced Technology Attachment) / IDE 133 MB/s

- SATA (Serial ATA) 1,5 GB/s
- SCSI (Small Computer System Interface) 640MB/s
- SCS (Serial Attachment SCSI) 1,5-3 GB/s
- SSD (State Solid Disk)



Gambar 4.19. Macam-macam Hard Disk

g. Laser Disk

Di tahun 1958 teknologi Laserdisc ditemukan, tetapi baru tahun 1978 tersedia di pasar. Teknologi ini digunakan untuk menyimpan video dan gambar pada disk (read only) dengan kualitas yang lebih baik dari VHS.

h. Compact Disk

Compact Disk (CD) merupakan varian dari Laser disk tetapi lebih kecil. Dikembangkan oleh kerjasama SONY dan Philips pada 1979 dan dipasarkan 1982.

CD pada umumnya menyimpan antara 650 MB hingga 800 MB dan berukuran diameter 120mm. Ada juga yang berukuran 80mm yang menampung 185-210MB yang disebut mini-CD.

Berdasarkan kemampuan baca dan tulis, CD dibedakan atas

CDR : CD yang hanya bisa ditulis saja (Read Only).

• CDR/W: CD yang bisa ditulis dan dihapus seperti disket.

Pengaksesan CD menggunakan teknologi laser. Kecepatan baca CD hingga saat ini mencapai 52x. 1 x = 153,6 KB/s.

Istilah penulisan pada CD dan yang sejenisnya adalah Burning.

i. DVD (Digital Video Disk)

DVD merupakan pengembangan CD yang menggunakan jenis teknologi laser yang berbeda. Panjang gelombang laser yang digunakan adalah 780nm (CD menggunakan 625-650nm) yang memungkinkan menyimpan data lebih banyak pada jumlah ruang yang sama.

DVD dapat ditulis pada single layer dan dual layer juga single side dan dual side. DVD yang banyak beredar adalah DVD-9 dengan single side dan dual layer berkapasitas hingga 8,5 GB.

DVD berukuran standar 12cm dan yang berukuran 8cm disebut mini-DVD. Teknologi penulisan DVD ada dua yaitu + dan – yang menunjukkan perbedaan kapasitas penyimpanan dan teknologi. Perbedaan ini timbul dikarenakan perbedaan teknologi pengembangan yang dilakukan oleh perusahaan yang berbeda. Walaupun pada awalnya konsumen agak disulitkan oleh perbedaan ini tetapi belakangan ini semua DVD drive dapat membaca dan menulis DVD- dan DVD+. Kecepatan baca DVD hingga kini adalah 16x. 1x = 1350 KB/s.

j. Blue-ray Disk (BD) vs High Definition DVD (HD)

Perkembangan media penyimpanan kedepan masih dalam masa "pertarungan" antara dua teknologi Blue-ray dan HD. Blue-ray Disk dikembangkan oleh Sony-Panasonic. BD menyimpan hingga 100 GB. HD DVD dikembangkan oleh Toshiba. HD menyimpan hingga 60 GB

5. POWER SUPPLY

Merupakan sumber listrik bagi system unit. Power supply menkonversi listrik 220v menjadi 12v. Kebutuhan daya listrik komputer saat ini adalah 450 W – 550 W.

PS memiliki macam konektor tergantung pada jenis cpu dan hard disk yang disupport, antara lain:

- Konektor utama menyuplai listrik ke motherboard. Ada dua macam 20 pin dan 24 pin.
- HD/CDRom konektor (PATA dan/atau SATA)
- FD konektor

Konektor ini biasanya dapat diseri sehingga memungkinkan banyak peralatan yang terhubung dengan power supply, misalnya fan casing, fan hard disk.

Soal

- 1. Media penyimpanan apakah saat ini yang memiliki kapasitas penyimpanan paling besar ? Berapa besarnya ?
- 2. Prosesor menghasilkan panas yang tinggi. Apa yang diperlukan untuk menurunkan suhu prosesor ?
- 3. Tuliskan 3 alasan kenapa media penyimpanan kurang populer?
- 4. Apakah yang dimaksud dengan overclocking dan apa akibat positif dan negatif yang terjadi?
- 5. Jelaskan perbedaan antara prosesor untuk PC dan untuk Laptop.